

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Kemampuan Berpikir Kritis

Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang menggunakan model *Discovery Learning*, *Problem Solving*, dan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut terjadi antara siswa yang belajar dengan *Discovery Learning* dan Konvensional, serta siswa yang belajar dengan *Problem Solving* dan Konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan *Discovery Learning* lebih baik dari pada Konvensional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan *Problem Solving* lebih baik dari pada Konvensional.

##### 2. Kemandirian Belajar

Terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa antara kelas *Discovery Learning*, *Problem Solving*, dan pembelajaran konvensional. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* secara signifikan lebih efektif dalam kemandirian belajar siswa dibandingkan model *Problem Solving* dan pembelajaran konvensional. Sementara itu, model *Problem Solving* tidak menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional dalam aspek kemandirian belajar.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis:

### 1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep secara mandiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemandirian belajar. Temuan ini juga mendukung konsep pembelajaran abad ke-21 dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan kemampuan berpikir kritis dan pengembangan karakter mandiri.

### 2. Implikasi Praktis

- a. Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- b. Model *Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk kemampuan berpikir kritis sekaligus kemandirian belajar siswa.
- c. Sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru terkait implementasi model pembelajaran inovatif agar proses pembelajaran lebih variatif dan bermakna.

### 3. Implikasi Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah maupun pengambil kebijakan dalam mengembangkan program pembelajaran yang mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila, khususnya pada aspek bernalar kritis dan mandiri.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran karena terbukti efektif dalam kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memanfaatkan kesempatan untuk mengeksplorasi dan menemukan konsep secara mandiri agar kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar semakin berkembang.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung implementasi model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta mendorong pengembangan profesional guru.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian, seperti menambahkan variabel motivasi belajar atau hasil belajar kognitif lainnya, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar.